Kehidupan Sosial Ekonomi Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2013-2019

SKRIPSI

Oleh

Yovarina Derizka

NIM: 06041281722030

Program Studi Pendidikan Sejarah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENAMBANG PASIR DI KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PADA TAHUN 2013-2019

SKRIPSI

oleh

Yovarina Derizka

NIM: 06041281722030

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.	Drs. Alian, M.Hum
NIP. 196109231987031001	NIP. 195803011986031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan	Koordinator Program Studi,
Dr. Farida, M.Si.	Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 196009271987032002	NIP.198411302009121004

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENAMBANG PASIR DI KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PADA TAHUN 2013-2019

SKRIPSI

oleh

Yovarina Derizka

NIM: 06041281722030

Telah disajikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Januari 2021

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D.**
2. **Sekretaris : Drs. Alian, M.Hum.**

Indralaya, Januari 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warrohmatullah Wabarokatuh.

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah azza wa jalla karena atas segala nikmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat atas Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam serta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Bismillahirrohmanirrohim. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Orang tuaku tercinta, Ayah dan Mak yang selalu mendoakan Yova serta memberi nasehat dan selalu mendukung baik dalam hal moril maupun material. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala selalu memuliakan serta memberikan rahmat kepada mereka berdua baik di dunia maupun diakhirat.
- Adik-adikku Rivaldi Pramudya dan Rizky Natawijaya. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan ayuk untuk tetap semangat dan terus berjuang. Semoga kalian bisa sukses dunia dan akhirat.
- Keluarga besar yang selalu mendukung, Teteh Dewi, Niay dan keluarga besar lain di Kayuagung dan Bengkulu yang telah ikut membantu dan mendo'akan serta memberi semangat.
- Terima kasih kepada Dosen Pembimbing 1 Pak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.,

  Ph. D., dan Dosen Pembimbing 2 Pak Drs. Alian, M. Hum. Yang telah membimbing dengan sabar skripsi saya dari awal hingga akhir. Semoga Allah membalas kebaikan dan ilmu yang telah diberikan bapak.
- Seluruh dosen Pendidikan Sejarah beserta admin yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi dari awal masuk kuliah hingga saya telah menyelesaikan perkuliahan.
- Terima kasih kepada Riedo Nugraha yang telah menemani saya baik suka maupun duka dan ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi dari

awal hingga akhir. Semoga Allah membalas kebaikanmu dan semoga sukses dunia akhirat

- Kepada teman-teman seperjuangan, Nuril, Desty, dan Anis yang telah mengeluarkan tenaganya untuk membantu dalam penyususnan skripsi saya. Semoga sukses untuk kalian dan tetap semangat!
- Kepada teman-teman humorisku Ratih, Tiara dan Mela, teman kajianku Nurhidayanti, teman seperjuanganku Indah, Rima, Sakinah, Siti, Sumi, Vina dan Farida, serta teman-teman Pendidikan Sejarah 2017 Indralaya yang lainnya. Semoga sukses dan pantang menyerah. Terima kasih atas kenangan indah selama di kampus.
- Terima kasih kepada HIMAPES dan 6th Intake Sman Sumsel.
- Dan semua pihak yang selalu mendukung dan mengiringi perjalanan semasa kuliah ku yang tidak bisa diseburkan satu persatu.

Wassalamualaikum Warrohmatullah Wabarokatuh

MOTTO:

"The best view comes after the hardest climb"

(Pemandangan menakjubkan datang setelah pendakian yang melelahkan)

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2013-2019" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. dan Drs. Alian, M.Hum sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Syarifuddin, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Yunani, M.Pd, Drs. Supriyanto, M.Hum., dan Dr. Farida, M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2021

Mahasiswa,

Yovarina Derizka

NIM 06041281722030

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yovarina Derizka

NIM : 06041281722030

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2013-2019" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sugguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2021
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
DAB19AHF868293234
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yovarina Derizka
NIM: 06041281722030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……i
HALAMAN PERSETUJUAN……. ….ii
HALAMAN PENGESAHAN……iii
PERNYATAAN…….…iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO…….....v
UCAPAN TERIMA KASIH…….……...…..vi
DAFTAR ISI…….…...….vii
DAFTAR LAMPIRAN……...…….viii
DAFTAR TABEL…….…….ix
ABSTRAK…….……x
BAB I PENDAHULUAN……1
1.1 Latar Belakang…….……...……1
1.2 Rumusan Masalah……..……....5
1.3 Batasan Masalah……...…..5
1.4 Tujuan Penelitian…..……..6
1.5 Manfaat Penelitian……..…6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA…….…….....9
2.1 Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat….……...…….8
2.1.1 Pengertian Sosial……... ……...……8
2.1.2 Pengertian Ekonomi…….……...…..8
2.1.3 Pengertian Interaksi Sosial……...…...11
2.2 Keadaan Geografi Kecamatan Kayuagung….……...……...……...13
2.3 Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian Masyarakat Kayuagung……...14

2.4 Keadaan Pendidikan Masyarakat Kayuagung……..….……..16

2.5 Pemanfaatan Sungai Komering……...…….18

2.6 Jenis Galian Tambang……...……...19

2.5.1 Pengertian Usaha Pertambangan…….…….……..... 19

2.5.2 Jenis Galian Tambang…….....20

2.7 Pertambangan Pasir di Kecamatan Kayuagung Sebelum Tahun 2013……....21

2.8 Sejarah Berdirinya Tambang Pasir di Kecamatan Kayuagung……..…….21

2.9 Manajemen Pertambangan Pasir……..……...24

BAB III METODE PENELITIAN 27

3.1 Metodologi Penelitian 27

3.2 Langkah-langkah Penelitian..... 28

3.2.1 Heuristik …….……28

3.2.2 Kritik Sumber….…….……....31

3.2.3 Interpretasi…….……..32

3.2.4 Historiografi…….……...33

3.3 Pendekatan …….……34

3.3.1 Pendekatan Ekonomi…….…….……....34

3.3.2 Pendekatan Sosiologi……..…….….……..34

3.3.3 Pendekatan Geografi.…….…… ……34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN…….37

4.1 Proses Pertambangan Pasir di Kecamatan Kayuagung……35

4.2 Kegiatan Pertambangan Pasir di Kecamatan Kayuagung……...…….37

4.2.1 Tambang Pasir di Kelurahan Jua-jua…….39

4.2.2 Tambang Pasir di Kelurahan Kedaton……...42

4.2.3 Tambang Pasir di Kelurahan Kutaraya……..44

4.2.4 Tambang Pasir di Kelurahan Perigi……...46

4.2.5 Tambang Pasir di Kelurahan Sukadana…….45

4.3 Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir……...50

4.3.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2013-2019....50

4.3.2 Pola Interaksi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung…….51

4.3.3 Kehidupan Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung……...…….….52

4.4 Dampak Tambang Pasir Terhadap Lingkungan Sekitar…….....54

BAB V PENUTUP……...57

5.1 Kesimpulan…….……..57

5.2 Saran…….57

DAFTAR PUSTAKA…….....59

LAMPIRAN……..64

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Kayuagung Tahun 2019…….....…15

Tabel 2.2 Keadaan Pendidikan di Kecamatan Kayuagung Tahun 2014-2018….17

Tabel 4.1 Jumlah Tambang di Kecamatan Kayuagung pada Tahun 2019…..…..37

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Peta Kecamatan Kayuagung……...64

Lampiran 2 Wawancara dengan Narasumber……...……65

Lampiran 3 Proses Pertambangan Pasir…….……66

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2013-2019". Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana proses pertambangan pasir di Kecamatan Kayuagung pada tahun 2013-2019, bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat penambang pasir di Kecamatan Kayuagung dan bagaimana dampak tambang pasir terhadap lingkungan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses pertambangan pasir di Kecamatan Kayuagung, menjelaskan kehidupan sosial ekonomi masyarakat penambang pasir di Kecamatan Kayuagung dan menjelaskan dampak tambang pasir terhadap lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode historis, yaitu sekumpulan aturan dan pedoman yang teratur untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara tepat, menilainya dengan kritis dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa munculnya tambang pasir di daerah ini mempunyai keterkaitan dengan adanya peluang ekonomi sebagai mata pencaharian. Keadaan sosial ekonomi bergantung dari pola interaksi dan tingkat pendapatan dalam pertambangan pasir. Tambang pasir di Kayuagung secara tidak langsung memberikan dampak negative terhadap lingkungan sekitar terutama sungai.

Kata Kunci*: Sosial, Ekonomi, Tambang Pasir, Kecamatan Kayuagung*

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.	Drs. Alian, M.Hum.
NIP 196109231987031001	NIP 195803011986031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "Social Economic Life of Sand Miner Community in Kayuagung District Ogan Komering Ilir Regency in 2013-2019". The problem discussed are how was the sand mining process in Kayuagung Districts in 2013-2019, how was the social economics life of sand miner community in Kayuagung Districts, and how was the impact of sand mining on the environment. The aims of this research is to explain the process of sand mining Kayuagung Districts, the socio-economic life of the sand miner community in Kayuagung Districts, and the impact of sand mining on the environment. This research uses the historical method, which is a set of measured rules and guidelines for collecting historical sources precisely, evaluating them critically, and pouring the result into writing. Social aspects observed in this research are the government institutions, the educational institutions, and the community institutions. Meanwhile, the economic aspects observed is the result of sand mining. The result of data analysis shows that

The establishment of sand mining in this region have relation with economic opportunities for livehoods. Social economic condition depend on interaction pattern and income level on sand mining. Sand mining in Kayuagung district indirectly have negative impact with surrounding environment especially the river.

Keywords*: Social, Economic, Sand Mining, Kayuagung District*

Advisor 1,

Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.

NIP 196109231987031001

Advisor 2,

Drs. Alian, M.Hum.

NIP 195803011986031004

Acknowledged by,

Coordinator of History Education Study Program

Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasir merupakan salah satu bahan material berbentuk butiran yang umumnya berukuran antara 0,0625 sampai 2 milimeter. Pasir memiliki warna sesuai dengan asal pembentukannya seperti putih atau sedikit kehitaman. Pasir merupakan komponen yang sangat penting untuk bahan material bangunan bila dicampurkan dengan perekat semen. Selain itu, material pasir juga tidak dapat dipisahkan penggunaanya dalam dunia industri yakni material pasir yang telah diproses. Pasir sungai adalah pasir yang diperoleh dari sungai yang merupakan hasil kikisan batu-batuan yang keras dan tajam, pasir jenis ini butirannya cukup baik (antara 0,063 mm – 5 mm) sehingga merupakan adukan yang baik untuk bahan bangunan. Biasanya pasir ini hanya untuk bahan campuran saja. Pasir sungai bisa didapatkan dengan berbagai cara atau teknik sesuai daerah masing-masing. Misalnya, mengambil pasir dengan cara manual yakni menggunakan ember atau dengan bantuan mesin sedot pasir (Wilantara, 2016)

Sungai merupakan saluran terbuka yang tercipta secara alamiah di atas permukaan bumi, tidak cuma menampung air namun pula mengalirkannya dari bagian hulu ke bagian hilir (Junaidy, 2014). Kecamatan Kayuagung dilewati oleh Sungai Komering yang hulunya berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) tepatnya di Danau Ranau dan ilirnya di sungai musi (Jumhari, 2014: 185). Kayuagung merupakan kecamatan yang sebagian daerahnya dipisahkan oleh Sungai Komering. Selain itu, Kecamatan Kayuagung juga didominasi oleh rawa yang memberikan keuntungan bagi masyarakat, yakni sebagai sumber mata pencaharian mereka. Contohnya, dimanfaatkan untuk menanam padi dan menangkap ikan. Masyarakat Kayuagung sebenarnya memiliki sumber pendapatan yang beragam, namun kebanyakan diantara mereka mempunyai pekerjaan di bidang pertanian seperti petani karet, padi, dan kelapa sawit. Para petani tersebut pada umumnya bekerja di kebun sendiri atau bekerja di kebun milik perusahaan. Selain itu, sebagian masyarakat ada yang menekuni usaha

industri rumah tangga seperti membuat tikar purun, kemplang, kerupuk, dan sebagainya. Tidak hanya itu, masyarakat juga menekuni bidang peternakan dan perikanan untuk menambah penghasilan. Pekerjaan minoritas lain yang ada di wilayah ini ialah mebel, perbengkelan, jasa transportasi, toko, dan rumah makan (Kayuagung dalam Angka, 2011)

Tingkat pendapatan masyarakat sangat bervariasi, umumnya berkisar antara Rp500.000,- sampai Rp2.000.000,- per bulan. Hal ini terlihat dari beragamnya usaha di masyarakat, dengan tingkat penghasilan yang berbeda (Kayuagung dalam Angka, 2012). Namun, akibat adanya ketidakstabilan ekonomi di Indonesia maka masyarakat tersebut turut merasakan dampaknya. Pendapatan yang diperoleh masyarakat terutama yang bekerja di sektor perdagangan dan jasa serta industri kecil sudah hampir tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Dampak dari ketidakstabilan harga pasar serta berkurangnya jumlah permintaan barang dan jasa membuat masyarakat harus mencari cara lain untuk dapat menghasilkan pendapatan tambahan.

Adanya tingginya permintaan pasir bangunan disertai dengan sumber daya pasir yang cukup melimpah di sungai komering, maka masyarakat mulai melakukan kegiatan pertambangan pasir secara manual. Mereka menyedot pasir dengan menggunakan mesin sedot yang dihubungkan dengan pipa dan atap kecil sebagai pelindung mesin sedot pasir. Pasir bercampur air akan dialiri melalui pipa ke tepian sungai yang telah disediakan wadah penampungan. Penghasilan kegiatan penambangan pasir yang biasa dilakukan tiga kali dalam seminggu cukup menjanjikan bagi masyarakat sekitar (Wawancara dengan Yusuf, 12 Maret 2020)

Hasil pertambangan menjadi salah satu lapangan usaha bagi masyarakat, tidak hanya bagi masyarakat setempat tetapi juga masyarakat luar Kayuagung. Menurut data sensus tahun 2014 Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk tambang pasir kuarsa, potensi yang dimiliki sekitar 50 juta ton pada tahun 2014 tersebar di seluruh kecamatan termasuk Kecamatan Kayuagung. Angka yang begitu besar tentunya tidak bisa lepas dari kontribusi tambang yang ada di Kayuagung. Namun, tidak seluruh kelurahan di Kecamatan Kayuagung memiliki tambang sedot pasir,

hanya kelurahan yang terletak dekat dengan Sungai Komering saja yakni Kelurahan Sukadana, Kelurahan Jua-jua, Kelurahan Kedaton, Kelurahan Kutaraya, dan Kelurahan Perigi. Sebelum tahun 2013 jumlah tambang pasir ini hanya sedikit sekitar 8 tambang saja, tapi mulai tahun 2013 jumlah tambang pasir meningkat menjadi 10 tambang hingga sekarang (Wawancara dengan Husain, 18 Maret 2020)

Kehidupan masyarakat penambang pasir di Kecamatan Kayuagung dari segi ekonomi sangat bergantung pada pencaharian tambang pasir. Sebagian besar dari mereka menjadikan pekerjaan ini sebagai penghasilan utama untuk kebutuhan hidup. Namun ada juga yang memiliki pekerjaan sampingan seperti membuat batako dari pasir dan menjadi sopir bagi yang memiliki mobil jenis *pick up*. Selanjutnya dilihat dari segi sosial, rata-rata pekerja yang di rekrut oleh pemilik tambang berasal dari luar Kecamatan Kayuagung yakni dari Serijabo dan Sungai Pinang. Hal ini karena para pekerja yang berasal dari daerah tersebut memiliki pengalaman yang lebih dalam hal pertambangan. Salah satu pemilik tambang menuturkan bahwa para pekerja dari daerah tersebut sudah pernah bekerja di tambang Timah Bangka cukup lama dan akhirnya pulang ke wilayah masing-masing (Wawancara dengan Ahmad pada tanggal 3 Maret 2020).

Banyaknya pembangunan infrastruktur di Sumatera Selatan, termasuk beberapa infrastruktur atau prasarana nasional memicu terjadinya peningkatan permintaan bahan galian pasir dan batuan (BPS Kabupaten OKI). Tidak hanya prasarana, ternyata terdapat faktor pendukung lain dalam peningkatan jumlah permintaan pasir, yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi (Hadi, dkk., 2019). Hal ini karena tingkat pertumbuhan ekonomi dapat memicu meningkatnya pembangunan fisik berupa proyek pembangunan perumahan dan jalan tol. Salah satu contohnya adalah pembangunan jalan tol yang menghubungkan Kayuagung-Lampung. Pembangunan tersebut dimulai pada tahun 2017 yang mulai gencar di OKI khususnya Kayuagung memberikan dampak bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Salah satu dampaknya adalah memberikan keuntungan kepada para penambang dikarenakan hampir seluruh proyek tersebut memasok pasir dari Kayuagung. Sehingga jumlah permintaan pasir meningkat dua kali lipat dari

biasanya dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pun juga meningkat (Wawancara dengan Abu, pada tanggal 4 Maret 2020)

Namun, adanya peningkatan dalam jumlah tambang pasir di Kayuagung mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak tersebut berupa pengikisan lapisan tanah yang ada di pinggiran dan di bawah sungai yang dikenal dengan sebutan erosi. Meskipun erosi dapat terjadi secara alamiah, akan tetapi bisa semakin parah dengan aktivitas manusia seperti proses penyedotan pasir. Hal ini dikarenakan hampir seluruh aktivitas pertambangan dilakukan di pinggir sungai di alam terbuka sehingga tingkat erosi menjadi tinggi dan mengakibatkan pencemaran lingkungan perairan (Suherman, dkk. 2015).

Kegiatan tambang pasir yang ada di Kayuagung merupakan tambang pasir yang tidak memiliki surat izin (illegal). Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral provinsi Sumatera Selatan telah melakukan upaya penertiban terhadap tambang tersebut sejak tahun 2018. Namun, pertambangan ini tetap saja dilakukan mengingat para pekerjanya tidak memiliki pilihan pekerjaan lain dan hasil yang didapat dari tambang pasir cukup besar. Selanjutnya, untuk analisis dampak lingkungan belum ada surat resmi yang dikeluarkan untuk tambang tersebut. Sehingga pertambangan pasir tersebut memiliki potensi besar untuk menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar terutama sungai (Dinas ESDM Sumatera Selatan, 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menilai bahwa perlu mengadakan penelitian mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat penambang pasir di kayuagung kabupaten Ogan Komering Ilir. Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dengan alasan bahwa pada tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah tambang pasir yang beroperasi di Kayuagung yang awalnya hanya delapan tambang pasir, pada tahun tersebut sudah mencapai jumlah kurang lebih sepuluh tambang pasir, artinya terjadi peningkatan jumlah tambang pasir.

. Dari beberapa penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai kaitan antara kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan kegiatan penambangan tradisional tersebut dalam bentuk

skripsi yang berjudul: **"Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2013-2019"**

1.2 Rumusan Masalah

Dari judul yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI pada tahun 2013-2019?
2. Bagaimana kehidupan Sosial Ekonomi Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI pada Tahun 2013-2019?
3. Bagaimana dampak kegiatan pertambangan pada lingkungan sekitar?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian tidak terjadi kesimpangsiuran dan mudah untuk diuraikan secara jelas dan sistematis, maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi:

a. Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti dalam penelitian ini mengambil tema tentang penambang pasir di kecamatan Kayuagung, Kabupaten OKI pada tahun 2010-2019.

b. Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini wilayahnya adalah kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

c. Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dengan alasan bahwa pada tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah tambang pasir yang beroperasi di Kayuagung yang awalnya hanya tiga

tambang pasir, pada tahun tersebut sudah mencapai jumlah kurang lebih sepuluh tambang pasir. Kemudian, peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2019 dengan alasan peneliti akan meneliti bagaimana kehidupan sosial ekonomi penambang pasir di kayuagung terhitung sejak munculnya jumlah tambang pasir yang meningkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pertambangan pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI pada tahun 2013-2019.
2. Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Penambang Pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI pada Tahun 2013-2019.
3. Mengetahui dampak kegiatan pertambangan pada lingkungan sekitar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini sangat berguna dalam memberikan pengetahuan berkaitan tentang kehidupan sosial ekonomi penambang pasir yang ada di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal yang merupakan penambang pasir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Bagi Penambang Pasir

Dapat memberikan informasi kepada penambang pasir agar dapat digunakan sebagai sarana untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan tambang pasir guna memajukan kegiatan tambang yang efektif.

c. Bagi Lembaga Pemerintahan

Memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah terkait dengan perkembangan kehidupan masyarakatnya sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan agar tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, A., & Mayrowani, H. (2008). Pola Distribusi Komoditas Kentang di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, *9*(1), 96-106.

Arbi, Muhammad dan Muhammad Bambang Prayitno. *Kondisi Sosial Ekonomi dan Hubungannya dengan Perilaku Masyarakat Sekitar Lahan Gambut Kawasan HPT di Kayuagung.* Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol.3 No. 3 November 2009.

Alian. 2012. *Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian.* Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah (criksetra), 2 (2)

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2012. *Monografi Kabupaten Ogan Komering Ilir*.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2013. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2013.*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2012. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Lapangan Usaha.*

Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI. *Ogan Komering dalam Angka 2012.*

Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019*. Kayuagung: CV. Inovasi.

Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2020.* Kayuagung: BPS Kabupaten OKI.

Batlajery, Semuel. 2016. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. Jurnal Ilmu Ekonomi&Sosial. Vol. VII, No.2, Oktober 2016.

Bahri. 2015. *Pendekatan Dekonstruksi dalam Historiografi*. Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol. 4 No. 2 Juli 2015.

Dewi, Sinta. 2014. *Peran New Zealand dalam Pakta Anzus (Australia, New Zealand, United States) Tahun 1951-1985*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Deliarnov. (2006). *Ekonomi Politik.* Jakarta: Penerbit Erlangga

Farid, M., & Subekti, N. A. (2012). Tinjauan terhadap produksi, konsumsi, distribusi dan dinamika harga cabe di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, *6*(2), 211-234.

Hadi, Alek al, dkk. 2019. *Kelayakan Potensi Pertambangan Pasir di Kabupaten Lahat.* Jurnal Pertambangan Vol. 3 No. 2 Mei 2019.

Hadi, Ismed, dkk. 1994. *Potensi Pertambangan dan Energi Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Departemen Pertambangan dan Energi

Hammond, Evelyn A.S. 2019. *Effect of public perceptions on support/opposition of frac sand mining development. The Extractive Industries and Society Journal*, 6 (2019) 471–479

Hamunongan, Rian, dkk. 2018. *Penambang Pasir Anak Di Kelurahan Kawal Kecamatan Gunung Kijang*. Jurnal Sosiologi 2018.

Hartanto, Dwiyana Achmad dan Suyoto. 2017. Penanganan Kasus Penambangan Galian C Ilegal di Kawasan Pegunungan Kendeng Selatan dan Pegunungan Kendeng Utara di Kabupaten Pati. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Hartatik, Endah Sri. 2018. *Metode Penelitian Sejarah: Dari Riset Hingga Penulisan.* Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Irawan, Reno, dkk. 2017. *Analisis Kualitas Perairan di Sungai Komering Desa Ulak Jermun Kabupaten Ogan Komering Ilir Sebagai Dasar Pengelolaan Budidaya Ikan Sistem Keramba.* Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia, 5(2) 182-194 (2017).

Irwanto Dedi dan Alian Sair. 2014. *Metodologi Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.

Jumhari, dkk. 2014. *Warisan Budaya Tak Benda di Propinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan.* Padang: Grafisindo

Junaidy, Fathona Fajri. 2014. *Analisis Distribusi Kecepatan Aliran Sungai Musi (Ruas Jembatan Ampera Sampai dengan Pulau Kemaro)*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Vol.2.No.3 September 2014.

Kamsinah. 2008. *Metode dalam Proses Pembelajaran, Studi tentang Ragam dan Impelementasinya*. Jurnal Lentera Pendidikan. Vol 11, No 1, 1 Juni 2008: 101-114.

Karisma, Novita Ayu, dkk. 2018. *The Ideas Differences Between Soekarno and Hatta's Regarding The National Movement Strategy In 1927-1936.* Jurnal Historica. Vol 2, issue 2, October 2018.

Kartikaningtyas, Mitha Aprilia, dkk. *The Existence Of Socio-Economic Community Around Gus Dur Family Tomb In The Cukir Village Year Of 2009-2016.* Jurnal Historica. Vol 2, issue 2, October 2018.

Kurniawan, Yeni. Artikel *Pola Kehidupan Sosial Ekonomi dan Strategi Bertahan Masyarakat Sekitar Industri.*

Kurniawati. 2015. *Mencari Makna Dalam Sejarah: Meninjau Kembali Historiografi Indonesiasentris Sebagai Sumber Belajar Sejarah*. Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol. 4 No. 2 Juli 2015.

Lumintang, Juliana. 2015. *Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat di Desa Tara-Tara 1*. Jurnal Acta Diurna. Vol.IV No.2

Maulidah, Siti dan Nugroho Trisnu Brata. 2018. *Struktur Organisasi Kerja di Kalangan Penambang Pasir dan Dampak Terhadap Lingkungan, Ekonomi dan Sosial di Segitiga Penambang Pasir.* Jurnal Sosiologi Antropologi. 7(2), 2018.

Muizzaddin,dkk. 2018. *Debit Sedimen Melayang di Sungai Komering, Kayu Agung.* Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 18 No 2.

Muslim, Asrul. (2013). INTERAKSI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIETNIS. *Jurnal Diskursus Islam.* 1 (3), 484-494.

Nurlia. 2019. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi /Harapan Dengan Hasil Kerja).* Jurnal Meraja. Vol. 2, No. 2, Juni 2019.

Qin, Yunbin, etc. 2020. *Impact of sand mining on the carbon sequestration and nitrogen removal ability of soil in the riparian area of Lijiang River, China.*

Environmental Pollution Journal, 261 (2020) 114220

Rahman, Fatchor. 2017. *Menimbang Sejarah Sebagai Landasan Kajian Ilmiah; Sebuah Wacana Pemikiran Dalam Metode Ilmiah*. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

Rissamasu, Frida, dkk. Tanpa Tahun. *Artikel Pengelolaan Penambangan Bahan Galian Golongan C di Kabupaten Merauke.*

Rochgiyanti. 2011. Fungsi *Sungai Bagi Masyarakat Di Tepian Sungai Kuin Kota Banjarmasin*. Jurnal Komunitas 3 (1) (2011) : 51-59.

Safitri, Aziza Fajar. 2018. *Dampak Pendirian Agentschap Van De Javasche Bank Te Djokdjakarta Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Yogyakarta Tahun 1880-1940*. Jurnal Prodi Ilmu Sejarah Vol. 3 No. 4 Tahun 2018.

Salim. 2006. *Hukum Pertambangan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Simanjuntak, Yohanes Perlindungan. 2016. Artikel Upaya Hukum Perlindungan Lingkungan Hidup oleh Kegiatan Bengkel Sepeda Motor.

Soelaeman, M. M. 2011. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Soekanto, Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar. Cet. Ke-43; Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Suherman, Dini Widyasmarani, dkk. 2015. *Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Lahan Dan Air Di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.* Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Vol. 5 No. 2 (Desember 2015): 99-105.

Sujarwanto, Imam. (2012). Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *Journal of Educational Social Studies.* (2), 2252 - 6390

Supriyanto. (2009). *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 6 Nomor 2, November 2009*. *6*(November), 192–205.

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan*

Kualitatif. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Syakur, A. (2018). Ruang lingkup ekonomi islam. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, *13*(2), 66–79.

Wahyudi, dkk. 2017. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan Pada Pt. Inti Karsa Persada (Kalla Hospitality)Makassar*. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Issue 1, 29-46, September 2017.

Wilantara. 2016. Artikel Pemanfaatan Pasir. Politeknik Sriwijaya

Valia, Egy dan Sri Arnetti. 2014. *Pelaksanaan Pungutan Pajak Bahan Galian Golongan C dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok Selatan*. Jurnal Ilmu Hukum Riau. Vol.4 No.1.

Yakin, Sumadi Kamarol. 2017. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan*. Jurnal Badamai Law. Vol.2 Issues 1

Zulaicha, Lilik. Tanpa Tahun. *Metodologi Sejarah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.